

PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH



SKRIPSI

Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Helena Louisa Andriani Tamba
6021801061

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI
PEMBANGUNAN**
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022

THE EFFECT OF THE TOURISM SECTOR ON OWNED-SOURCE REVENUES



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics

By
Helena Louisa Andriani Tamba
6021801061

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Oleh:

Helena Louisa Andriani Tamba

6021801061

Bandung, Februari 2022

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.

Pembimbing,

Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Helena Louisa Andriani Tamba
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 30 September 1999
NPM : 6021801061
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH

Pembimbing : Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 20 Januari 2022

Dinyatakan tanggal : 20 Januari 2022

Pembuat pernyataan:



(Helena Louisa Andriani Tamba)

ABSTRAK

Indonesia memiliki berbagai potensi dalam sektor pariwisata. Kota Manado, Kabupaten Wakatobi, Kabupaten Manggarai Barat, dan Kabupaten Raja Ampat merupakan daerah yang menawarkan wisata bahari. Sektor pariwisata dapat digambarkan oleh wisatawan, hotel sebagai akomodasi, dan objek daya tarik wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sektor pariwisata berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Teknik analisis yang digunakan adalah *Panel Least Square* (PLS) dengan model *Fixed Effect Model* (FEM). Data *cross-section* yang digunakan adalah Kota Manado, Kabupaten Wakatobi, Kabupaten Manggarai Barat, dan Kabupaten Raja Ampat dengan data *time series* pada rentang tahun 2010-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah wisatawan dan jumlah hotel akan meningkatkan PAD keempat kota/kabupaten. Sedangkan jumlah objek wisata berpengaruh namun tidak signifikan terhadap peningkatan PAD keempat kota/kabupaten.

Kata Kunci: Jumlah wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Objek Daya Tarik Wisata, Pendapatan Asli Daerah (PAD), *Panel Least Square* (PLS)

ABSTRACT

Indonesia has various potentials in the tourism sector. Manado City, Wakatobi Regency, Manggarai Barat Regency, and Raja Ampat Regency are areas that offer marine tourism. The tourism sector can be described by tourists, hotels as accommodation, and objects of tourist attraction. This study aims to determine how the tourism sector affects the Owned-Source Revenues (PAD). The analysis technique using Panel Least Square (PLS) with Fixed Effect Model (FEM). The data cross-section used are Manado City, Wakatobi Regency, Manggarai Barat Regency, and Raja Ampat Regency with data time series in the 2010-2019 range. The results of the study indicate that an increase in the number of tourists and the number of hotels will increase the PAD of the four cities/regency. Meanwhile, the number of tourist objects has an effect but not significantly on the increase in PAD in the four cities/districts.

Keywords: *Number of Tourist, Number of Hotels, Number of Tourist Attractions, Owned-Source Revenues (PAD), Panel Least Square (PLS)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah”. Penelitian skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dari penelitian skripsi ini. Maka dari itu, dengan rendah hati penulis menerima kritik dan saran untuk memperbaiki penelitian ini.

Dalam proses penyusunan skripsi, peneliti mengalami banyak tantangan dan rintangan. Peneliti mendapat banyak doa, dukungan, bimbingan, dan juga bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Parlindungan dan Ibu Maria yang selalu mendoakan, memberi semangat, memberi dukungan materi dan non-materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh keluarga penulis, terlebih kepada Kak Putri, Renata, dan Michael atas doa dan dukungannya.
3. Bapak Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberi arahan, nasihat, saran, dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ditengah berbagai kendala yang dialami penulis.
4. Ibu Siwi Nugraheni, Dra.,M.Env., dan Bapak M. Ishak Somantri, Drs., MSP., selaku dosen pada bidang kajian Ekonomi Kawasan dan Lingkungan yang telah memberi banyak ilmu dan pengalaman selama penulis menempuh studi.
5. Ibu Hilda Leilani Masniaritta Pohan, SE.,M.Si., Ph.D., yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, nasehat, dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Pusdatin Kemeparekraf dan DJPK Kemenkeu yang telah membantu penulis dalam memperoleh data.

7. Samsony Petrus Sinaga yang selalu memberi semangat, dukungan, bantuan, kepercayaan, dan selalu mendampingi dalam suka dan duka penyelesaian skripsi.
8. Kak Dea, Kak Riris, dan Bang Billy selaku tutor yang memberi bantuan, arahan, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman terdekat penulis, Sansan, Elin, Imi, Dwika, Bryan, Dolin, Ferry, Rafael, Fahran, Ando, Mingshen, Thesa, Putri, dan teman-teman lainnya yang selalu mendengarkan keluh kesah, menghibur, dan mendukung penulis ketika sedang mengalami kendala. Terima kasih telah memberi masukan-masukan, membantu penulis dalam mencari data, dan mengolah data untuk penulisan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan skripsi dari EP'18, Mika, Dwika, Mikha, Nisa, Radha, Rachel, Fadel, Luthfi, Cindy, Santi yang saling mendukung, memberi masukan, semangat, informasi, dan masukan selama proses penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman dekat penulis, Indri, Aya, Salsa, Arga, Shofi, Ghazya, Salsabilla, Kiki, Risda, Sabda atas doa dan dukungannya.
12. Rekan-rekan HMPSEP 2019, HMPSEP 2020, Teman-teman EP'18, dan Keluarga Besar EP UNPAR yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas pengalaman dan kebersamaannya yang tidak terlupakan.

Bandung, 20 Januari 2022

Helena Louisa Andriani Tamba

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel	viii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB II Tinjauan Pustaka	5
2.1. Pariwisata.....	5
2.1.1. Jenis Wisata	6
2.1.2. Wisatawan.....	7
2.2. Penawaran dan Permintaan Pariwisata	8
2.3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	10
2.4. Penelitian Terdahulu	11
BAB III Metode dan Objek Penelitian.....	13
3.1. Metode Penelitian	13
3.2. Data dan Sumber Data.....	13
3.3. Model Penelitian.....	14
3.4. Teknik Analisis.....	15
3.4.1. Menentukan Model Regresi.....	15
3.4.1. Uji Multikolinearitas.....	17
3.4.2. Uji Heteroskedastisitas	17
3.5. Objek Penelitian	17
3.5.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	17
3.5.2. Jumlah Wisatawan	18
3.5.3. Jumlah Hotel	21
3.5.4. Jumlah Objek Daya Tarik Wisata.....	22
BAB 4 Hasil dan Pembahasan	23
4.1. Hasil Pengolahan Data	23

4.1.1.	Uji Identifikasi Model	23
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik	24
4.1.3.	Hasil Estimasi.....	25
4.2.	Pembahasan.....	25
4.2.1.	Jumlah Wisatawan	25
4.2.2.	Jumlah Hotel	26
4.2.3.	Jumlah Objek Daya Tarik Wisata.....	27
BAB 5 Penutup		28
Daftar Pustaka		30
Lampiran 1: <i>Chow Test</i>		A-1
Lampiran 2: <i>Hausman Test</i>		A-2
Lampiran 3: Hasil Estimasi Model FEM		A-3
Lampiran 4: Uji Multikolinearitas		A-4
Lampiran 5: Uji Heteroskedastisitas		A-5
Riwayat Hidup Penulis.....		A-6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	4
Gambar 2. Kurva Penawaran Sektor Pariwisata	8
Gambar 3. Kurva Permintaan Sektor Pariwisata.....	8
Gambar 4. PAD di Empat Kota/Kabupaten (2010-2019)	18
Gambar 5. Jumlah Wisatawan Kota Manado (2010-2019).....	19
Gambar 6. Jumlah Wisatawan Kabupaten Wakatobi (2010-2019).....	19
Gambar 7. Jumlah Wisatawan Kabupaten Manggarai Barat (2010-2019)	20
Gambar 8. Jumlah Wisatawan Kabupaten Raja Ampat (2010-2019).....	20
Gambar 9. Jumlah Hotel di Empat Kota/Kabupaten (2010-2019).....	21
Gambar 10. Jumlah Objek Wisata di Empat Kota/Kabupaten (2010-2019).....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data dan Sumber Data	13
Tabel 2. Hasil <i>Chow Test</i>	23
Tabel 3. Hasil <i>Hausman Test</i>	23
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas	24
Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas.....	24
Tabel 6. Hasil Estimasi	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendapat perhatian khusus oleh dunia. Sektor pariwisata memiliki peran dalam menggerakkan perekonomian negara. Hal ini karena sektor pariwisata memberikan berbagai dampak positif dalam berbagai aspek. John M. Bryden (1973) dalam Semara & Saputra (2015) yang menyatakan bahwa, kegiatan pariwisata memberikan dampak positif, yaitu sebagai penyumbang devisa negara, menyebarkan pembangunan, menciptakan lapangan kerja, memacu pertumbuhan ekonomi melalui dampak penggandaan (*multiplier effect*), meluasnya wawasan masyarakat tentang bangsa di dunia, serta mendorong peningkatan pendidikan dan keterampilan penduduk. Di samping itu, sektor pariwisata juga dapat meningkatkan permintaan konsumsi maupun investasi yang kemudian mendorong kegiatan produksi dan wisata (Yakup & Haryanto, 2019).

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya. Terlihat bahwa, Indonesia memiliki keindahan alam, peninggalan sejarah, suku bangsa, dan budaya yang unik dan beraneka ragam. Keanekaragaman tersebut menjadi potensi bagi sektor pariwisata di Indonesia untuk menetapkan destinasi wisata yang tersebar dari Sabang hingga Merauke (Sulistiyani, 2013). Potensi yang dimiliki Indonesia menjadi daya tarik bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara. Berbagai keindahan alam yang tersebar di Indonesia sering kali dijadikan sebagai destinasi wisata. Seperti yang terdapat di Kota Manado, Kabupaten Wakatobi, Kabupaten Manggarai Barat, serta Kabupaten Raja Ampat. Dimana, keempat kota/kabupaten tersebut memiliki potensi pariwisata serta menawarkan wisata berbasis alam, mulai dari pemandangan alam, keindahan pantai dan laut, biota endemik, hingga keindahan biota bawah laut.

Kota Manado memiliki potensi pariwisata mulai dari wisata alam, sejarah, seni, dan juga budaya (Tangian, Polii, & Mengko, 2019). Salah satu destinasi wisata alam yang menjadi daya tarik adalah Taman Nasional Bunaken. Dimana, Taman Nasional Bunaken memiliki keanekaragaman hayati meliputi 11.709 hektar kawasan terumbu karang, 2.434 hektar kawasan mangrove, lebih dari 2.000 spesies ikan karang, 200 spesies moluska, 9 spesies mamalia laut, penyu dan lainnya (CNN Indonesia, 2018).

Ketika mengunjungi Kota Manado, wisatawan dapat menikmati berbagai kegiatan wisata, seperti *diving*, *snorkeling*, dan menikmati keindahan mangrove. Selain Taman Nasional Bunaken, Kota Manado juga memiliki sejumlah destinasi wisata yang juga memanfaatkan keindahan dan kekayaan alam di Kota Manado. Beberapa diantaranya adalah Pulau Siladen, Pulau Manado Tua, *Gardenia Country Inn*, Taman Hutan Raya Gunung Tumpa, Pulau Lihaga, Pantai Tatiala, dan masih banyak lagi (Septiani, 2020).

Kabupaten Wakatobi juga memiliki potensi pariwisata, yaitu dari keindahan wisata bawah laut, wisata pantai, peninggalan bersejarah, dan juga seni budaya (Yuniarto, 2022). Taman Nasional Wakatobi merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan. Hal ini karena, 90% jenis karang dunia, atau sekitar 750 jenis karang dapat ditemukan di Taman Nasional Wakatobi. Selain Taman Nasional Wakatobi, masih terdapat destinasi wisata lainnya yang juga menawarkan keindahan alam. Beberapa diantaranya adalah Pantai Taduno, Desa Liya Togo, Pantai Tolandona, Pantai Palahidu, dan berbagai destinasi wisata lainnya (Sutisna, 2019).

Beralih ke Kabupaten Manggarai Barat, terdapat beragam potensi pariwisata yang terdiri dari wisata alam, budaya, dan sejarah. Pulau Komodo merupakan salah satu objek wisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Selain dapat menjumpai satwa komodo, wisatawan juga dapat menikmati pemandangan perbukitan, pantai, serta bawah laut. Selain menikmati pemandangan bawah laut, wisatawan juga dapat berinteraksi dengan ikan pari manta, hiu, dan juga dugong yang terdapat di Pulau Komodo (Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2021). Selain mengunjungi Pulau Komodo, wisatawan juga dapat mengunjungi destinasi-destinasi menarik lainnya untuk menikmati keindahan alam di Kabupaten Manggarai Barat. Seperti Bukit Cintai, Pulau Kelor, Gili Montang, Pulau Padar, dan destinasi-destinasi wisata lainnya (Aditya, 2020).

Di pihak lain, Kabupaten Raja Ampat memiliki berbagai potensi pariwisata seperti kota/kabupaten sebelumnya. Salah satu potensi pariwisata yang menjadi andalan di Kabupaten Raja Ampat adalah pemandangan bukit karst dan juga keindahan bawah lautnya. Kabupaten Raja Ampat memiliki sekitar 1.318 jenis ikan, 699 jenis moluska, serta 537 jenis terumbu karang yang merupakan 75% spesies karang di dunia (Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2021). Kabupaten Raja Ampat memiliki banyak destinasi wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Wisatawan dapat mengunjungi Puncak Piaynemo, Telaga Bintang, Wayag, Manta *Point* (Misool), Puncak Harfat, dan masih banyak lagi (Ramadhian, 2020).

Berbagai potensi yang dimiliki keempat kota/kabupaten di atas menjadi daya tarik wisata yang kemudian dapat meningkatkan jumlah wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut. Peningkatan jumlah wisatawan tentu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Kegiatan dari sektor pariwisata dapat meningkatkan pendapatan objek wisata. Pendapatan tersebut diperoleh melalui retribusi daerah, seperti biaya pungutan, biaya objek wisata, dan biaya sewa tempat. Selain itu, pendapatan tersebut juga diperoleh melalui pungutan pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, retribusi pemotongan hewan, serta pajak lainnya (Kristianti & Bala, 2019). Pendapatan tersebut adalah sumber-sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Maka dari itu, sektor pariwisata dapat dijadikan sebagai salah satu sektor yang berpotensi untuk meningkatkan PAD masing-masing daerah.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

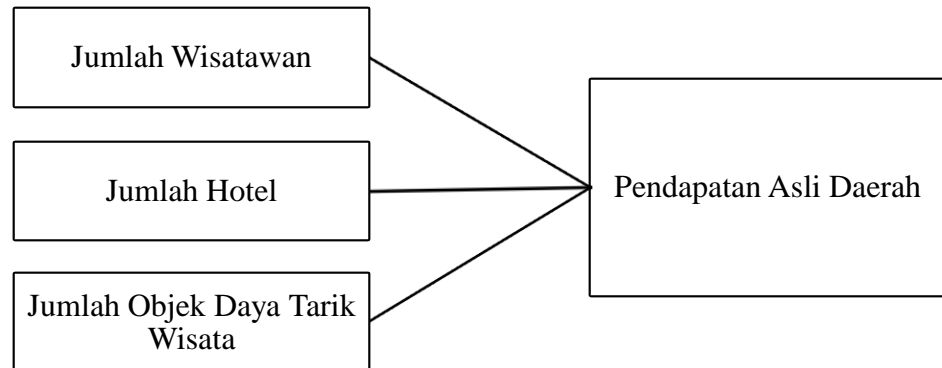
Sektor pariwisata di Indonesia terus berkembang dari masa ke masa. Perkembangan sektor pariwisata ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah wisatawan ke suatu daerah. Di samping itu, jumlah hotel dan juga jumlah objek daya tarik wisata juga berperan untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Perkembangan sektor pariwisata diharapkan dapat meningkatkan PAD yaitu melalui pajak dan retribusi daerah yang diperoleh dari berbagai kegiatan wisatawan dan sekitarnya. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian untuk melihat peran sektor pariwisata, melalui jumlah wisatawan, jumlah hotel, dan jumlah objek daya tarik wisata terhadap PAD dari empat kota/kabupaten.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran sektor pariwisata terhadap PAD masing-masing kota/kabupaten. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu: (i) Wisatawan, (ii) Hotel, serta (iii) Objek Daya Tarik Wisata untuk mempresentasikan sektor pariwisata di empat kota/kabupaten. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah untuk memperhatikan dan mengembangkan sektor pariwisata di Kota Manado, Kabupaten Wakatobi, Kabupaten Manggarai Barat, dan Kabupaten Raja Ampat yang kemudian dapat meningkatkan PAD masing-masing kota/kabupaten.

1.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pikir



Pada dasarnya, PAD diperoleh melalui beberapa sumber. Salah satunya adalah melalui pajak daerah seperti pajak hotel dan hiburan; retribusi daerah seperti retribusi tempat penginapan, taman rekreasi; dan sumber-sumber lainnya. Dalam penelitian ini, sektor pariwisata digambarkan oleh jumlah wisatawan, jumlah hotel, serta jumlah objek daya tarik wisata. Hal ini karena, ketiga hal tersebut memiliki peran penting dalam sektor pariwisata dan kemudian berperan untuk meningkatkan PAD. Jumlah wisatawan, baik itu wisatawan domestik maupun mancanegara, ketika berkunjung ke suatu daerah akan melakukan belanja yang menjadi pendapatan daerah tersebut. Jumlah hotel dianggap berkontribusi terhadap PAD melalui pajak dan retribusi hotel. Begitu juga dengan jumlah objek daya tarik wisata dianggap berkontribusi terhadap PAD melalui pajak dan retribusi hiburan dan juga hasil pengelolaan kekayaan daerah.

